

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Jumlah potensi permintaan angkutan perkotaan untuk layanan wisata pada rute I *weekday* sebesar 477 wisatawan/hari, sedangkan pada *weekend* sebesar 1.884 wisatawan/hari. Sedangkan permintaan untuk rute II pada *weekday* sebesar 594 wisatawan/hari, sedangkan pada *weekend* 1.991 wisatawan/hari.
2. Rute yang direncanakan untuk operasional angkutan perkotaan untuk layanan wisata di Kota Banjarmasin terdiri dari 2 (dua) rute pelayanan. Rute I memiliki panjang 12,1 km yang melayani dari Menara Pandang menuju daerah Kuin lalu kembali lagi ke Menara Pandang, sedangkan Rute II memiliki panjang 12,15 km yang melayani dari Menara Pandang menuju Kawasan Wisata Kuliner Banua Anyar. Untuk titik awal perjalanan ditetapkan di Menara Pandang yang terhubung dengan objek lokasi wisata.
3. Jenis armada yang akan digunakan/direncanakan untuk angkutan perkotaan untuk layanan wisata di Kota Banjarmasin adalah bus sedang dengan kapasitas 20 penumpang. Pola rencana operasional angkutan perkotaan untuk layanan wisata di Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk waktu pelayanan dari angkutan perkotaan untuk layanan wisata mulai beroperasi pada pukul 08.00-18.00 WITA yang akan beroperasi pada *weekday* dan *weekend*.
 - b. Waktu perjalanan untuk rute I adalah 24,2 menit dan untuk rute II adalah 24,3 menit.
 - c. Untuk waktu sirkulasi atau *round trip time* untuk rute I adalah 28,83 menit dan untuk rute II adalah 28,9 menit.
 - d. Kebutuhan armada pada hari kerja untuk rute I dan II adalah 2 kendaraan/hari sedangkan pada hari libur untuk rute I dan II adalah 5 kendaraan/hari.

- e. Waktu antara atau *headway* pelayanan pada hari kerja untuk rute I adalah 14,4 menit dan rute II adalah 14,5 menit sedangkan pada hari libur untuk rute I dan II adalah 5,8 menit.
 - f. Frekuensi pelayanan pada hari kerja untuk rute I dan II adalah 2 kend/jam. Sedangkan pada hari libur untuk rute I dan II adalah 10 kend/jam.
4. Tarif usulan berdasarkan BOK pada hari kerja adalah Rp. 9.000,00 dan hari libur adalah Rp. 7.000,00.

6.2 Saran

1. Untuk meningkatkan potensi sektor pariwisata di Kota Banjarmasin, pemerintah Kota Banjarmasin perlu mempromosikan objek wisata dan pelayanan angkutan perkotaan untuk layanan wisata dengan metode yang mengikuti sesuai perkembangan zaman.
2. Perlu adanya evaluasi secara berkala terhadap rute yang ada dikarenakan kondisi geometrik jalan dan permintaan penumpang setiap tahunnya selalu mengalami perkembangan dan perubahan serta perlu adanya kajian lebih lanjut terhadap lokasi wisata yang belum terakomodir oleh rute yang direncanakan agar demand wisatawan yang ingin berkunjung dapat tersalurkan dengan baik.
3. Diperlukan pengawasan dalam pelaksanaan operasional angkutan perkotaan untuk layanan wisata dan perawatan kendaraan secara serius sehingga dapat menjamin faktor keselamatan, keamanan dan kenyamanan. Serta perlunya melakukan evaluasi kinerja dan pelayanan secara berkala terhadap operasional angkutan perkotaan untuk layanan wisata minimal 1 (satu) tahun sekali.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut perihal kajian secara finansial untuk menentukan kelayakan usaha tersebut dari segi keuntungan.